

ABSTRAK

Etika menjadi kebutuhan penting bagi semua profesi yang ada agar tidak melakukan tindakan yang menyimpang hukum. Etika merupakan nilai-nilai hidup dan norma-norma serta hukum yang mengatur perilaku manusia. Dasar pemikiran yang melandasi penyusunan etika profesi adalah kebutuhan profesi tersebut tentang kepercayaan masyarakat terhadap mutu jasa yang diserahkan oleh profesi, terlepas dari anggota profesi yang menyerahkan jasa tersebut. Etika profesional bagi praktik akuntan di Indonesia sering disebut kode etik dan dikeluarkan oleh IAI sebagai organisasi profesi akuntan. Pengetahuan tentang etika merupakan landasan bagi akuntan untuk berperilaku etis dalam menjalankan tanggung jawab profesinya dan pendidikan akuntansi berpengaruh besar terhadap perilaku etika akuntan. Pemahaman akuntan pendidik sebagai staf pengajar akuntansi dan mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan Indonesia terhadap kode etik akuntan. Dilaksanakan pendidikan etika dalam pendidikan tinggi akuntansi adalah karena adanya tuntutan agar akuntan praktisi diseluruh bidang akuntansi dapat memahami standar etika dalam akuntansi beserta mekanisme pelaksanaannya dan kemudian dapat menerapkannya dalam pekerjaan. Mencermati hal tersebut, perlu kiranya untuk mengetahui pemahaman dan persepsi akuntan pendidik sebagai staf pengajar akuntansi dan mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan Indonesia terhadap kode etik akuntan. Untuk meningkatkan pemahaman pada kode etik maka perlu kesamaan persepsi antara akuntan pendidik sebagai pengajar dan mahasiswa sebagai pihak yang diajar. Cakupan mata kuliah etika di akuntansi merupakan bagian dalam membentuk persepsi.

Metode penelitian yang digunakan di dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan bentuk penelitian survey, yaitu penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang institusi sosial, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah. Penelitian ini dilakukan pada Universitas Kristen Maranatha dan Universitas Padjajaran.

Penulis menyimpulkan bahwa akuntan pendidik dan mahasiswa akuntansi mempunyai persepsi yang sama terhadap kode etik akuntan Indonesia kompartemen akuntan publik. Walaupun ada 2 item bahwa akuntan pendidik dan mahasiswa akuntansi mempunyai persepsi yang berbeda, tetapi ini masih dalam batas kewajaran. Perbedaan ini disebabkan akuntan pendidik mempunyai pengalaman yang lebih baik dibandingkan mahasiswa akuntansi. Untuk cakupan mata kuliah yang mencakup kode etik adalah pengauditan.

Kata Kunci: persepsi dan kode etik akuntan Indonesia kompartemen akuntan publik IAI

ABSTRACT

Ethics becomes important needs to all profession in order not to deviate the laws. Ethics is about life values and norms and laws which controls human's behavior. Basic thoughts which bases profession ethics composition is profession needs about society's trust to service quality which given by profession, free from profession members which give that service. Professional ethics to accountant in Indonesia often call ethics code and made by IAI as a profession accountant organization. Professional ethics to an accountant's practice is a foundation to an accountant's to behave ethical in doing the responsibility of his profession and in accounting education gives great effect to accountant's ethical behavior. Comprehension of accountant's educator as accountant's educator staff and accounting students as candidate of Indonesian accountant to accounting ethics code. The basic need is done by ethics education in accounting high education or university is because of the claim for accountant practitioner in all accounting aspects could understand ethics standard in accounting and it's mechanic implementation and applies it in working. Accurate that, it is important to know the comprehension and accountant's educator perception as the staff and the students as candidate an Indonesian accountant candidate to accountant ethical code. To increase the comprehension to it, one needs the equality of perception between accountant educator as staff and student as the side who is thought. The material of accounting ethics in the curriculum of to form part perception.

Research method which is used in this research is descriptive research method with survey research, which is research that gains facts from phenomenon's and seek information factually wether social, economic, or politic institution from one group or one area. This research is done to Maranatha of Christian University and Padjajaran University.

Author concludes that accountant's educator and accounting students have the same perception to Indonesian accountant code of ethics public accountant compartement although there are 2 items that accountant's educator and accounting students have different perception but it is still in. The difference between accountant's educator and accountant's student because accountant's educator have more experience than student. For material of accounting ethics in the curriculum is a audit.

Keyword: perception and accountant code od ethics public accountant compartement

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Kegunaan Penelitian.....	6
1.5 Kerangka Pemikiran.....	7
1.6 Metode Penelitian.....	12
1.7 Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian.....	15
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Persepsi.....	16
2.2 Audit.....	19
2.2.1 Pengertian Audit.....	19
2.2.2 Jenis-jenis Audit.....	21

2.2.3 Jenis-jenis Auditor.....	25
2.3 Auditor Independen.....	26
2.4 Etika.....	29
2.4.1 Pengertian Etika dan Kode Etik.....	29
2.4.2 Macam-macam Etika.....	31
2.4.3 Perilaku Etis.....	32
2.4.4 Kebutuhan Akan Kode Etik.....	33
2.5 Aturan Etika Kompartemen Akuntan Publik.....	33

BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian.....	38
3.2 Metode Penelitian.....	39
3.2.1 Populasi dan Sampel.....	41
3.2.2 Operasionalisasi Variabel.....	43
3.2.3 Teknik Pengumpulan Data.....	46
3.2.4 Teknik Analisis Data.....	47
3.2.5 Analisis Data dan Rancangan Pengujian Hipotesis.....	49
3.2.5.1 Metode Analisis.....	49
3.2.5.1.1 Uji Validitas.....	49
3.2.5.1.2 Uji Reliabilitas.....	50
3.2.5.1.3 Uji Normalitas.....	52
3.2.5.1.4 Rancangan Pengujian Hipotesis.....	52
3.2.6 Penarikan Kesimpulan.....	53

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian.....	55
4.1.1 Demografi.....	55
4.1.2 Persepsi Atas Kode Etik Profesi.....	55
4.1.3 Hasil Pengumpulan Data.....	60
4.2 Hasil Pengujian Data.....	61
4.2.2 Pengujian Reliabilitas.....	63
4.2.3 Pengujian Normalitas.....	66
4.3 Hasil Pengujian Hipotesis dan Pembahasan.....	68
4.3.1 Pengujian Hipotesis.....	68
4.4 Hasil Data Bagian III.....	79

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan.....	81
5.2 Saran.....	82

DAFTAR PUSTAKA.....	xv
----------------------------	-----------

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Kerangka Kode Etik IAI dan Aturan Etika Kompartemen Akuntan Publik.....	11
Gambar 3.2 Komponen dan Proses Penelitian kuantitatif.....	40

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1	Jenis-Jenis Audit dan Perbedaannya 24
Tabel 2.2	Aturan Etika Kompartemen Akuntan Publik..... 34
Tabel 3.3	Operasionalisasi Variabel..... 44
Tabel 3.4	Pemberian Kode untuk Jawaban Pertanyaan Tertutup..... 48
Tabel 4.5	Tingkat Pendidikan Responden..... 60
Tabel 4.6	Lama Bekerja Responden..... 61
Tabel 4.7	KMO and Bartlett's Test..... 62
Tabel 4.8	KMO and Bartlett's Test..... 63
Tabel 4.9	Hasil Uji Normalitas..... 67
Tabel 4.10	Hasil Uji Hipotesis..... 69
Tabel 4.11	Hasil Uji Hipotesis..... 72
Tabel 4.12	Hasil Data Mahasiswa Bagian III..... 79
Tabel 4.13	Hasil Data Dosen Bagian III..... 80

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Kuesioner Penelitian

Lampiran B Hasil Tabulasi Kuesioner